

2020_JURNAL_JISD_SINTA 2 (VIVIRIAN)

by Ratih A

Submission date: 02-Nov-2022 10:05PM (UTC-0400)

Submission ID: 1942987334

File name: 2020_JURNAL_JISD_SINTA_2_VIVIRIAN.pdf (281.83K)

Word count: 3194

Character count: 20105



EFEKTIVITAS AUDIO TERHADAP HASIL BELAJAR MEMAHAMI UNSUR INTRINSIK

Vivirian Setiowati^{1,*}, Ratih Asmarani², Bambang Yulianto

^{1,2} Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

³ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

25 December 2019

Received in revised form

01 January 2020

Accepted 25 January 2020

Available online 28

February 2020

Kata Kunci:

media pembelajaran, audio,
unsur intrinsik dongeng

Keywords:

instructional media, audio,
intrinsic elements of fairy
tales

ABSTRAK

Pada pembelajaran disekolah guru harus lebih berinovasi dalam dalam hal mendongeng. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami suatu cerita. Alternatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan memahami cerita yaitu hadirnya suatu media. Media pembelajaran memiliki fungsi sangat penting yaitu sebagai alat bantu yang dapat mempengaruhi tempat belajar yang sedang dikelola oleh guru. Jika guru ingin meningkatkan minat belajar yang baru maka harus menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui efektifitas penggunaan media audio pada pembelajaran memahami unsur intrinsik dongeng terhadap hasil belajar sebesar 30% dan sesudah dengan tindakan pada siswa kelas II SDN Rejoagung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian model One Grup Pretest Posttest Desain. Dengan menggunakan analisis statistik uji t untuk melihat efektifitas penggunaan media audio pada pembelajaran memahami unsur intrinsik dongeng terhadap hasil belajar. Dapat dilihat pada uji t pada pembelajaran terdapat efektifitas penggunaan media audio pada pembelajaran memahami unsur intrinsik dongeng terhadap hasil belajar.

ABSTRACT

Learning process in the school, teachers must be more innovative in the terms of storytelling. The low ability of students in understanding a story. An alternative that can increase students' understanding of the ability of understanding stories is the presence of media. Media in learning has a very important function, namely as a tool that can affect the place of learning that is being managed by the teacher. If the teacher wants to increase interest in new learning, they must use media in learning activities. The aim of this research is to know the effectiveness of the use of audio media in learning to understand the intrinsic elements of fairy tales on learning outcomes before and after the action on the second grade students of Elementary school of Rejoagung. This study uses a research design model of One Group Pretest Posttest Design. By using t test statistical analysis to see the effectiveness of using audio media in learning to understand the intrinsic elements of fairy tales on learning outcomes. It can be seen in the t test in learning, there is an effective use of audio media in learning to understand the intrinsic elements of fairy tales on learning outcomes.

1. Pendahuluan

Pembelajaran dongeng yang dilakukan pada sekolah-sekolah banyak mengalami masalah, sehingga hasil pembelajaran kurang memuaskan. Hal ini disebabkan adanya metode dalam pengajaran yang kurang inovatif. Banyak guru yang hanya meminta siswa untuk membaca cerita dongeng saja, tetapi guru tidak menyediakan media yang menarik dan siswa diminta untuk membaca saja kemudian mengingat apa yang telah dibaca, sehingga hasil yang dicapai kurang memuaskan. Dalam hal ini sebaiknya guru menggunakan media yang sesuai sehingga pembelajaran menjadi efektif dan media yang digunakan seharusnya membangkitkan semangat siswa dalam hal menyimak dongeng. Penerapan pembelajaran memahami isi dongeng siswa kelas II SDN Rejoagung dilakukan secara langsung tanpa adanya media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru langsung membacakan teks bacaan dongeng yang ada di buku

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

Corresponding author:

E-mail addresses: viviriansetiowati@gmail.com (Vivi)¹

panduan, kemudian siswa hanya mendengarkannya. Setelah guru selesai membacakan teks bacaan dongeng, siswa diberi waktu sebentar untuk kemudian siswa diminta untuk menceritakan kembali isi cerita dengan kalimatnya sendiri secara ringkas. Selain itu, guru juga membacakan teks kemudian siswa menyimak dan mereka diminta untuk menjawab pertanyaan seputar isi dongeng. Dari kegiatan itulah guru mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi dongeng. Kegiatan itu sering mendapatkan hasil evaluasi yang tidak memuaskan. Dengan adanya kenyataan tersebut peneliti mengupayakan perbaikan dalam pembelajaran dalam memahami isi dongeng dengan menggunakan berbagai media.

Dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia kehadiran media mempunyai arti penting sebagai penyalur informasi pembelajaran (Widayah, 2017:85). Media merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan sebagai penyalur pesan. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2015:3) menjelaskan bahwa pengetahuan, keterampilan atau sikap yang dapat mengembangkan kondisi siswa melalui alat berupa manusia, materi atau kejadian yang ada di alam sekitar adalah definisi dari media secara garis besar. Fungsi media pembelajaran yang sangat penting yaitu sebagai alat yang digunakan untuk membantu keterlaksanaan proses belajar mengajar yang dapat berpengaruh bagi kondisi serta lingkungan tempat belajar mengajar yang sedang dikelola guru. Hamalik (dalam Arsyad, 2015:19) menyatakan bahwa jika guru ingin dapat meningkatkan minat belajar yang baru maka seorang guru diharuskan dapat mempergunakan media pembelajaran ketika melakukan proses mengajar yang memberikan pengaruh sangat luas terhadap siswa. Fungsi media pembelajaran sangat membantu siswa dalam menguasai pelajaran yang dikemas secara menarik dan terpercaya dalam mendapatkan informasi.

Dongeng adalah sastra lama yang tidak benar-benar terjadi dan menceritakan tentang kejadian penuh khayalan yang luar biasa. Di dalam dongeng biasanya menuliskan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang tidak benar-benar terjadi, sifatnya menghibur serta terdapat kandungan moral didalamnya Dudung (dalam Habsari, 2017:23). Yudha (dalam Hartati, 2017:5) dongeng sering diidentifikasi dengan cerita khayal yang mengada-ada serta tidak benar-benar terjadi dan tidak terdapat manfaat. Dongeng merupakan bentuk cerita yang direkayasa, namun bukan artinya dongeng tidak memiliki manfaat. Terdapat kesimpulan berdasarkan beberapa pendapat di atas yaitu dongeng merupakan cerita dari suatu kejadian nyata yang bertujuan untuk sebuah hiburan dan menyampaikan amanat yang terkandung dalam cerita kepada pembaca dan mendengarkannya, tema imajinatif juga sering dikaitkan dalam dongeng.

Thompson (dalam Sayono, 2015:238) mengatakan bahwa dongeng dapat dibagi menjadi empat golongan besar, yakni dongeng yang menceritakan tentang binatang, dongeng yang menceritakan tentang kehidupan biasa, dongeng yang ceritanya lucu. Dongeng fabel adalah dongeng yang didalamnya terdapat tokoh binatang peliharaan dan juga binatang liar, seperti binatang yang menyusui, binatang yang bisa terbang, binatang yang tidak mempunyai kaki, serta binatang yang berenang. Binatang yang diceritakan dalam dongeng termasuk binatang yang bisa berbicara dan memiliki akal budi contohnya seperti manusia. Si Kancil merupakan tokoh dongeng yang terkenal di Indonesia. Dongeng biasa adalah cerita yang tokohnya manusia dan biasanya menceritakan tentang kisah suka dan duka seseorang seperti dongeng yang mengisahkan tentang Bawang Merah Bawang Putih. Dongeng lelucon merupakan dongeng yang menceritakan sesuatu yang dapat memberi rasa menggelikan hati sehingga dapat menimbulkan kesan tertawa bagi yang mendengarkan.

Dalam sebuah dongeng terdapat dua unsur yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan sebuah unsur yang terdapat dari dalam karya sastra yang dapat mempengaruhi terciptanya suatu karya sastra, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang terdapat dari luar yang ikut mempengaruhi terbentuknya suatu karya sastra Suroto (dalam Wahyuni, 2017:3). Didalam sebuah dongeng terdapat beberapa unsur instrinsik yaitu: 1) Tema merupakan suatu ide, gagasan utama atau pokok pikiran yang menjadi dasar sebuah karya sastra, atau pokok permasalahan yang mendominasi suatu cerita; 2) Amanat merupakan pesan yang diberikan oleh pengarang terkait moral untuk pembaca yang biasanya bersifat tersirat; 3) Tokoh adalah subjek yang diciptakan pengarang yang mengalami peristiwa dalam berbagai peristiwa cerita. Atau orang dalam cerita yang mengalami peristiwa didalam cerita sehingga suatu peristiwa bisa menjadi sebuah cerita. Penokohan merupakan watak tokoh yang diciptakan oleh penulis cerita yang membedakan dengan tokoh yang lain; 4) Alur adalah rangkaian cerita atau deretan peristiwa yang disusun sehingga menjadi sebuah rangkaian yang terjalin dari suatu cerita; 5) Latar (setting) merupakan keterangan yang menunjukkan waktu, letak dimana cerita dimainkan, suasana dalam cerita, dan situasi tentang terjadinya adegan atau peristiwa dalam cerita yang berhubungan dengan keterangan, petunjuk, titik acuan.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada media audio. Dimana audio digunakan untuk menampilkan materi yang akan diajarkan melalui indra pendengaran saja. Media audio adalah media yang dinilai sangat murah dan terjangkau. Tampilan audio dapat berupa pesan yang memotivasi (Arsyad, 2015:141). Audio juga dapat dibawa kemana-mana. Media audio dapat digunakan sebagai pengantar atau

pembukaan pembelajaran ketika memperkenalkan topik pembahasan sampai pada hasil belajar siswa. Saat ini rekaman sudah lumrah dipersiapkan untuk kebutuhan perorangan, rekaman juga dapat disiapkan untuk sekelompok siswa.

Dari media yang mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami unsur intrinsik dongeng pada siswa kelas II SD maka, atas dasar itulah peneliti ingin mengetahui efektifitas penggunaan media audio pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada tingkat sekolah dasar pada materi memahami unsur intrinsik dongeng.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media audio terhadap hasil belajar memahami unsur intrinsik dongeng pada siswa kelas II SDN Rejoagung. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *One Grup Pretest Posttest Design*. Adapun desain penelitian yang digunakan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Sumber: Winarni, 2018:35

dimana :

O₁ adalah nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan

X adalah *treatment* (perlakuan dengan memberikan pembelajaran dengan media audio)

O₂ adalah nilai *posttest* sesudah diberi perlakuan

Penelitian ini menggunakan populasi berupa siswa kelas II SDN Rejoagung. Sedangkan sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana pelaksanaannya mengambil sampel dari semua anggota populasi untuk digunakan dalam objek penelitian. Hal ini dilakukan karena populasi sangat kecil. Penelitian ini menggunakan sampel pada siswa kelas II SDN Rejoagung yang berjumlah 25 siswa. Pengambilan data dilaksanakan pada semester II di Tahun Peajaran 2019/2020.

Beberapa tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Tahap perencanaan

- a) Menentukan tempat penelitian
- b) Observasi awal untuk menentukan permasalahan
- c) Penyusunan proposal skripsi
- d) Menyusun perangkat pembelajaran
- e) Menyusun instrumen penelitian

2) Tahap pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada satu sekolah yang menjadi sampel penelitian dengan satu kali pertemuan yaitu kelas 2 SDN Rejoagung yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio untuk memahami unsur intrinsik dongeng dengan memberi soal (*pretest* dan *posttest*).

3) Tahap akhir penelitian

Peneliti ditahap ini memperoleh hasil penelitian dari melakukan analisis data meliputi data hasil belajar.

Peneliti menggunakan instrumen berupa tes tulis dalam penelitian ini, tes ini digunakan agar siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan data yang ada. Soal tes dalam penelitian ini dibuat secara mandiri oleh peneliti dengan mengacu pada materi yang telah disampaikan. Kreteria utama dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil penelitian yang valid, reliabel dan objektif. Teknik yang digunakan dalam mengukur validitas soal berupa teknik korelasi produk moment angka kasar. Perhitungan uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan Ms. Excel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan dokumentasi, tes dalam penelitian ini untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memahami unsur intrinsik. Penelitian ini menggunakan dua kali, yaitu sebelum adanya perlakuan dan sesudah adanya perlakuan yaitu (*pretest* dan *posttest*). Soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda. Dokumen yang diambil pada penelitian ini berupa lembaran-lembaran hasil pekerjaan siswa, perangkat pembelajaran, daftar nilai siswa, dan foto

selama kegiatan penelitian berlangsung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio terhadap hasil belajar memahami unsur intrinsik dongeng pada siswa kelas II SDN Rejoagung pada tahun pelajaran 2019/2020.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Sebelum melakukan pretest dan posttest peneliti menguji validitas soal yang akan digunakan agar peneliti mengetahui kevalidan soal yang akan diujikan. Peneliti menguji kevalidan soal di siswa kelas II SDN 2 Mangu dengan jumlah 16 siswa. Yang diujikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 50 soal. Dengan hasil 20 soal tidak valid dan 30 soal valid. Hasil pretest yang dilakukan sebelum pembelajaran dengan menggunakan media audio. Data pretes diambil pada tanggal 10 Maret 2020 di kelas 2 SDN Rejoagung. Hasil posttest yang dilakukan sesudah pembekajaran dengan menggunakan media audio. Data posttest diambil pada tanggal 14 Maret 2020 di kelas II SDN Rejoagung.

Hasil posttest dimana siswa sudah diberikan pembelajaran unsur intrinsik dengan menggunakan media audio mendapatkan nilai rata-rata tinggi. Hasil ini mengalami peningkatan dari pretest ke posttest, dimana siswa sudah diberikan pembelajaran unsur intrinsik, hal ini menyebabkan tingkat pemahaman siswa bertambah. Peneliti menggunakan uji - t untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas dalam memahami unsur intrinsik. Dilakukan uji t yaitu untuk mencari perbandingan rata-rata nilai siswa dalam memahami unsur intrinsik dengan menggunakan media audio. Untuk melakukan uji - t ini peneliti harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu, untuk mengetahui hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan bantuan Ms. Excel untuk menghitung uji normalitas dalam penelitian ini. Penelitian ini dikatakan memiliki data berdistribusi normal jika $x_{hitung} < x_{tabel}$ pada taraf signifikan dan taraf kepercayaan tertentu. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) pada pretest dan posttest kelas eksperimen dengan menggunakan media audio. Berikut adalah perhitungan uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan Ms. Excel:

Tabel 2. uji normalitas data pretest dan posttest kelas eksperimen dengan menggunakan media audio

Data	Kelas eksperimen dengan menggunakan media audio		Keterangan
	Pretest	Posttest	
N	25	25	
X _{hitung}	8,570209179	9,755394464	Data berdistribusi normal
X _{tabel}	11,07049769	11,07049769	

Sumber: hasil perhitungan Ms. Excel

Jumlah yang diperoleh dari perhitungan menunjukkan x_{hitung} pretest kelas eksperimen = 8,570209179 dan x_{hitung} posttest kelas eksperimen = 9,755394464 sedangkan x_{tabel} yang didapat dari rumus excel = CHIINV dengan taraf signifikan 0,05 dan banyaknya siswa kelas 2 diperoleh x_{tabel} = 11,07049769 untuk pretest dan posttest kelas eksperimen. Karena $x_{hitung} < x_{tabel}$ maka kesimpulannya adalah data pretest dan posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah diketahui bahwa hasil belajar pretest dan posttest berdistribusi normal, maka yang harus dilakukan oleh peneliti adalah uji rata-rata signifikan. Dalam uji rata-rata pretest dan posttest kelas signifikan digunakan rumus t-test, dimana t-test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran memahami unsur intrinsik dongeng dengan menggunakan media audio.

Karena kedua sampel saling berhubungan, yaitu membandingkan sebelum dan sesudah memberikan perlakuan, maka uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{Exsd}{n(n-1)}}}$$

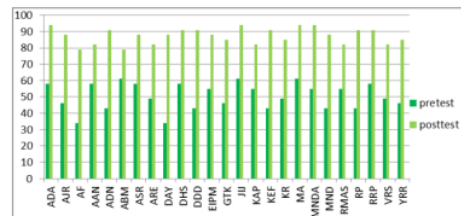
Untuk pengujian hipotesis, t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dinyatakan ada perbedaan rata-rata apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan dan kepercayaan tertentu. Taraf kepercayaan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) pada pretes dan posttest kelas eksperimen.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 4,4$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-1$ $25 - 1 = 24$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,064. Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga terdapat perbedaan rata-rata atau peningkatan pada hasil belajar memahami unsur intrinsik dongeng dengan menggunakan media audio.

Pembahasan

Hal tersebut dapat didukung dari hasil belajar siswa sebelum dan sudah melakukan pembelajaran memahami unsur intrinsik dongeng pada siswa kelas II SD dengan menggunakan media audio, dalam penelitian ini hasil belajar siswa mengalami suatu peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil pretest dan posttest yang telah diperoleh siswa.

Berikut adalah grafik hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran memahami unsur intrinsik dongeng pada siswa kelas II SD dengan menggunakan media audio.



Grafik 1 peningkatan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen

Sajian grafik yang ada di atas dapat dilihat, bahwa sebelum dan sesudah pembelajaran memahami unsur intrinsik dongeng dengan menggunakan media audio mengalami peningkatan. Berdasarkan uji t dan didukung oleh meningkatnya hasil belajar siswa dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata atau peningkatan pada hasil belajar memahami unsur intrinsik dongeng pada siswa kelas II SD sesudah pembelajaran dengan menggunakan media audio.

Menurut (Prayogo, 2015) dengan diterapkannya Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Melalui Media Audio Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Panggungduwut 01 Kabupaten Blitar. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas guru dan siswa, hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas guru yang pada siklus I 82% atau baik meningkat pada siklus II menjadi 100% atau sangat baik. Dan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 42% atau kurang baik meningkat menjadi 76% atau baik. Kemudian kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita juga meningkat, dari pratindakan dengan kemampuan klasikal 24% atau 6 siswa tuntas, kemudian klasifikasi capaian meningkat pada siklus I 44% atau 11 siswa tuntas dengan klasifikasi capaian kurang baik, meningkat pada siklus II 72% atau 18 siswa tuntas dengan klasifikasi capaian baik.

Dalam hal ini maka sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran audio pada pelajaran memahami unsur intrinsik agar hasil belajar siswa dapat stabil dan meningkat.

4. Simpulan dan Saran

Pembelajaran dongeng yang dilakukan pada sekolah-sekolah banyak mengalami masalah, sehingga hasil pembelajaran kurang memuaskan. Banyak guru yang hanya meminta siswa untuk membaca cerita dongeng saja, tetapi guru tidak menyediakan media yang menarik dan siswa diminta untuk membaca saja kemudian mengingat apa yang telah dibaca, sehingga hasil yang dicapai kurang memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian tentang "Efektivitas Penggunaan Media Audio Terhadap Hasil Belajar memahami Unsur Intrinsik Dongeng pada Siswa Kelas II SDN Rejoagung Tahun Pelajaran 2019/2020" hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan media audio, belum ada siswa yang mampu mencapai nilai diatas rata-rata dan setelah melakukan pembelajaran unsur intrinsik dengan menggunakan media audio siswa mampu mencapai nilai diatas rata-rata. Adanya pengaruh baik pada pembelajaran memahami unsur intrinsik dengan menggunakan audio. Dapat dilihat pada uji t pada pembelajaran pada kelas eksperimen yang menyatakan adanya pengaruh terhadap pembelajaran sebelum dan sesudah dengan hasil rata-rata pretest 23,28 dan rata-rata posttest 42. Ha diterima artinya terdapat efektivitas penggunaan media audio pada pembelajaran memahami unsur intrinsik dongeng terhadap hasil belajar. Maka penelitian ini

diyakini berhasil. Berdasarkan data tersebut maka sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran audio pada pelajaran memahami unsur intrinsik agar hasil belajar siswa dapat stabil dan meningkat.

5. Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Artana, I Ketut. (2017). Anak, Minat Baca, dan Mendongeng. *Jurnal Acarya Pustaka* 3(1), 26-36.
- Azhari. (2015). *Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah*. (Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Fatimah. (2019). Pengaruh Penggunaan Audio Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 8 (3), 179-187.
- Habsari, Zakia. (2017). Dongeng sebagai Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 1 (1), 21-29.
- Mansyur, Umar. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 9 (2), 90-163.
- Maryatin. (2018). Studi Komparasi Hasil Mendengarkan Cerita Rakyat "Timun Mas" dengan Menggunakan Media Audio dan Tidak Menggunakan Media Non Audio di SDN 033 Balikpapan. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 3 (1), 19-26.
- Prayogo, Evan Ardi. (2015). *Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Melalui Media Audio Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Panggungduwut 01 Kabupaten Blitar*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Silalahi, Wesly. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106815. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED* 7 (4), 512-519.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Sri. (2017). Unsur Intrinsik Dongeng Bertrand Solet dan Michel Cosem dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis* 2 (1), 1-12.
- Widayah, Sri. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Unsur Intrinsik Cerita di Kelas VI SDN JOGOSATRU. *Jurnal Riset Pedagogik UNS*.
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.

2020_JURNAL_JISD_SINTA 2 (VIVIRIAN)

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Reykjavík University Student Paper	2%
2	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	1%
3	spektra.unsiq.ac.id Internet Source	1%
4	Irni Cahyani, Endang Sulistyowati. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII MTsN Sei Pimping Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2018 Publication	1%
5	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1%
7	www.nafiriz.com Internet Source	1%

8	ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sinjai Student Paper	1 %
10	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
11	Fika Ari Widyaningrum, Ika Maryani, Rungchatchadaporn Vehachart. "Literature Study on Science Learning Media in Elementary School", International Journal of Learning Reformation in Elementary Education, 2022 Publication	<1 %
12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
13	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
14	repository.ung.ac.id Internet Source	<1 %
15	Fajar Budiyo. "The effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) with local video media toward students' cognitive study result of social studies for fourth class at SDN Karangduak 2 Sumenep", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2018 Publication	<1 %

16	adoc.tips Internet Source	<1 %
17	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
18	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.sciencegate.app Internet Source	<1 %
20	Dera Puspawati, Suyadi Suyadi. "Teknologi Augmented Reality dalam Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia Dini pada Masa Covid-19", <i>Aulad: Journal on Early Childhood</i> , 2022 Publication	<1 %
21	Nila Dwi Susanti. <i>JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)</i> , 2020 Publication	<1 %
22	documents.mx Internet Source	<1 %
23	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
24	idtesis.com Internet Source	<1 %
25	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

26

Andi Jusmiana, Herianto Herianto, Rabiatul Awalia. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19", *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2020

Publication

<1 %

27

Ega Prastika, Andik Purwanto, Nirwana Nirwana. "PENGARUH PENDEKATAN INTERACTIVE CONCEPTUAL INSTRUCTION (ICI) BERBANTUAN SIMULASI PHET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA", *Jurnal Kumbaran Fisika*, 2020

Publication

<1 %

28

Lanny Polina, Puri Pramudiani. "Pembelajaran Karakter Melalui Media Dongeng pada PAUD Formal Binaan I dan Binaan III Ciracas Jakarta Timur", *Jurnal SOLMA*, 2018

Publication

<1 %

29

Tiya Anjani, Nani Yuliantini, Abdul Muktadir. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN Gugus XIX Kota Bengkulu", *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2021

Publication

<1 %

30	Wa Ode Sarniati, Zamsir Zamsir, Laode Ahmad Jazuli. "EFEKTIVITAS PENDEKATAN PEMECAHAN POLYA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KONTUNAGA", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
31	anisah.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	dokumen.tips Internet Source	<1 %
33	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	<1 %
34	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
36	journals.ums.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
38	trilogi.ac.id Internet Source	<1 %
39	vibdoc.com Internet Source	<1 %

40

yogapermanawijaya.wordpress.com

Internet Source

<1 %

41

Ferniawan Ferniawan, Johri Sabaryati, Linda Sekar Utami. "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER 3 DIMENSI SECARA DARING PADA MATERI TATA SURYA BERBASIS GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA KELAS VII SMPN 1 WERA TAHUN PELAJARAN 2019/2020", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2020

Publication

<1 %

42

repository.lppm.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

43

tdcorrige.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On